

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu bentuk perhatian pemerintah terhadap pendidikan adalah dengan dituangkannya tujuan pendidikan nasional ke dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3, yaitu: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi Warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan tersebut menunjukkan bahwa pendidikan mempunyai tugas dan tanggung jawab besar dalam menyiapkan generasi mendatang. Pendidikan harus menghasilkan manusia-manusia berkualitas yang mampu menghadapi persaingan global. Untuk itu lembaga pendidikan perlu meningkatkan kualitas para lulusannya. Salah satu lembaga pendidikan adalah Sekolah Menengah Atas (SMA). SMA merupakan salah satu bentuk pendidikan formal tingkat menengah. Penjelasan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab VI Pasal 15 menyatakan bahwa "SMA sebagai salah satu bentuk pendidikan menengah memiliki misi mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu".

Lulusan SMA diharapkan memiliki kualitas sehingga mampu berperan sebagai alat unggulan bangsa Indonesia dalam menghadapi persaingan global. Lulusan SMK yang berkualitas dapat dilihat dari prestasi belajar yang diperoleh. Prestasi belajar siswa SMA dapat dilihat dari beberapa indikator di antaranya: karya yang dihasilkan, nilai ujian nasional, nilai rapor, dan nilai ulangan harian. Prestasi belajar siswa MAN Kota Mojokerto Kelas X tidaklah sama antara satu dengan lainnya. Hal tersebut diduga tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, yaitu faktor dari dalam dan luar individu. Faktor dari dalam individu (intern)

meliputi intelegensi, minat, bakat, motivasi, dan kebiasaan belajar. Faktor dari luar individu (ekstern) meliputi lingkungan fisik, kurikulum, disiplin sekolah, status sosial ekonomi, guru, dan lingkungan keluarga.

Salah satu upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu dengan meningkatkan minat baca siswa. Kebiasaan membaca siswa MAN Kota Mojokerto saat ini sangatlah rendah. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern siswa antara lain tidak adanya kemauan atau niat pada diri siswa dalam hal membaca. Faktor ekstern siswa antara lain pengaruh pergaulan dan lingkungan. Kemajuan teknologi yang sangat tinggi akan mempengaruhi gaya hidup dan kebiasaan individu khususnya siswa MAN Kota Mojokerto.

Pengaruh kemajuan teknologi terhadap kebiasaan siswa yaitu siswa akan lebih banyak menghabiskan waktu bermain dengan teknologi yang menjadi tren saat ini seperti hp, internet, *game portable*, dll sehingga akan berpengaruh terhadap kebiasaan belajar siswa. Bila siswa dilema dengan kemajuan teknologi tersebut dan tidak dapat mengendalikan emosinya terhadap kemajuan tersebut, maka prestasi belajarnya akan menurun. Kenyataan di lapangan sekarang makin minimnya buku yang tersedia di perpustakaan menyebabkan kurangnya minat baca siswa. Kalaupun ada, itu adalah buku-buku koleksi lama. Minimnya perhatian sekolah terhadap perkembangan minat baca siswa itu sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Selain minat baca, ketersediaan sumber belajar diduga memiliki pengaruh yang besar dengan prestasi belajar yang dicapai siswa. Dalam dunia pendidikan, kegiatan pembelajaran tentunya tidak dapat dipisahkan untuk mencapai tujuan dari pendidikan itu sendiri. Kegiatan pembelajaran yang baik haruslah ditunjang dengan berbagai sumber belajar yang diperlukan. Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik untuk mempelajari bahan dan pengalaman belajar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Sumber belajar disini meliputi, orang, alat dan bahan, aktivitas, dan lingkungan.

Kemudahan dalam mengakses sumber belajar dapat mendukung proses pembelajaran di sekolah. Sumber belajar mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Dengan tersedianya sumber belajar, diharapkan

peserta didik dapat menggali informasi mengenai materi pelajaran, dalam hal ini pelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, ketersediaan sumber belajar juga diharapkan akan mendorong kemampuan peserta didik dalam memahami isi pembelajaran yang dapat dikukur dengan melihat hasil belajar peserta didik.

Setiap siswa memiliki kebiasaan berbeda dalam belajar. Ada siswa yang teratur dalam belajar, ada siswa yang menunda mengerjakan tugas, ada siswa yang asal-asalan dalam belajar, ada siswa yang fokus dalam mengikuti pelajaran, dan sebagainya. Dengan minat baca yang baik tentunya akan berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa itu sendiri. Sementara ketersediaan sumber belajar yang baik pula akan sangat mendorong siswa dalam meraih prestasi belajar yang maksimal di sekolah. Dengan demikian dapat diperoleh kejelasan bahwa minat baca dan ketersediaan sumber belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas X IPA 1 MAN Kota Mojokerto Tahun Pelajaran 2018/2019.

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan salah satu Guru Bahasa Indonesia di MAN Kota Mojokerto diketahui batas nilai KKM pelajaran Bahasa Indonesia adalah minimal 70. Dalam wawancara tersebut salah satu Guru Bahasa Indonesia mengatakan secara umum "Kelas X IPA 1 MAN Kota Mojokerto Tahun Pelajaran 2018/2019 adalah kelas yang paling banyak mendapatkan nilai Bahasa Indonesia dibawah nilai KKM (<70) dibandingkan mata pelajaran lain seperti matematika, fisika, kimia dan lain sebagainya".

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Pengaruh Minat Baca dan Ketersediaan Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas X IPA 1 di MAN Kota Mojokerto Tahun Pelajaran 2018/2019".

B. Pertanyaan Penelitian

Sesuai latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh secara parsial minat baca dan ketersediaan sumber belajar terhadap prestasi belajar pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas X IPA 1 di MAN Kota Mojokerto Tahun Pelajaran 2018/2019?
2. Bagaimana pengaruh secara simultan minat baca dan ketersediaan sumber belajar terhadap prestasi belajar pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas X IPA 1 di MAN Kota Mojokerto Tahun Pelajaran 2018/2019?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh secara parsial minat baca dan ketersediaan sumber belajar terhadap prestasi belajar pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas X IPA 1 di MAN Kota Mojokerto Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui adakah pengaruh secara simultan minat baca dan ketersediaan sumber belajar terhadap prestasi belajar pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas X IPA 1 di MAN Kota Mojokerto Tahun Pelajaran 2018/2019.

D. Manfaat Penelitian

Dengan mengetahui tingkat pengaruh minat baca dan ketersediaan sumber belajar terhadap prestasi belajar pelajaran Bahasa Indonesia SISWA kelas X IPA 1 di MAN Kota Mojokerto Tahun Pelajaran 2018-2019 diharapkan dapat memberikan masukan dan manfaat bagi berbagai pihak. Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dalam melakukan study di Universitas Islam Majapahit Mojokerto, dan berguna untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana.

2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pihak sekolah sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada MAN Kota Mojokerto.

3. Bagi Universitas Islam Majapahit Mojokerto

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengaruh minat baca dan ketersediaan sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa, sehingga dapat dijadikan referensi bagi penelitian yang sejenis.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian adalah batasan atau spesifikasi dari variabel-variabel penelitian yang secara konkret berhubungan dengan realitas yang akan diukur dan merupakan manifestasi dari hal-hal yang akan diamati peneliti berdasarkan sifat yang didefinisikan dan diamati sehingga terbuka untuk diuji kembali oleh orang atau peneliti lain. Adapun batasan atau definisi operasional variabel yang diteliti adalah:

1. Minat baca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Seseorang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran sendiri atau dorongan dari luar.
2. sumber belajar adalah segala sesuatu yang membantu siswa dalam belajar yang memberikan informasi, pengetahuan, ketrampilan, dan pengetahuan yang disimpan dan disajikan dalam bentuk berbagai media.
3. Prestasi belajar adalah suatu hasil kecakapan atau kemampuan seseorang pada bidang tertentu dalam mencapai tingkat pemahaman yang dapat diukur dengan tes. Penilaian ini dapat berupa angka, huruf, dan kalimat.